

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL MELALUI
BERMAIN *FEELING BAND* PADA ANAK KELOMPOK B TK PILANGSARI
1 KECAMATAN GESI KABUPATEN SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Anak Usia Dini



DIANA PERMATA SARI

A520100032

PROGRAM STUDI PG PAUD

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Hasto Daryanto. M.pd (Pembimbing I)

NIP/NIK : 1964041 198304 1 005

Nama : Sri Slamet, S. Pd, M.Hum (Pembimbing II)

NIP/NIK : 775

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : DIANA PERMATA SARI

NIM : A 520 100 032

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL
MELALUI BERMAIN *FEELING BAND* PADA ANAK KELOMPOK
B TK PILANGSARI 1 KECAMATAN GESI KABUPATEN
SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Juni 2014

Pembimbing I

(Drs. Hasto Daryanto, M.Pd)

NIK : 1964041 198304 1 005

Pembimbing II

(Sri Slamet, S. Pd, M.Hum)

NIK : 775



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : DIANA PERMATA SARI

NIM : A 520 100 032

Fakultas/Jurusan : FKIP/ Pendidikan Anak Usia Dini

Jenis : Skripsi

Judul : UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL
MELALUI BERMAIN *FEELING BAND* PADA ANAK KELOMPOK
B TK PILANGSARI 1 KECAMATAN GESI KABUPATEN
SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/ mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 19 Juni 2014

Yang Menyerahkan


DIANA PERMATA SARI
A 520 100 032

ABSTRAK

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL MELALUI
BERMAIN *FEELING BAND* PADA ANAK KELOMPOK B TK PILANGSARI
1 KECEMATAN GESI KABUPATEN SRAGEN
TAHUN PELAJARAN
2013 / 2014**

**Diana Permata Sari, A520100032, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2014, 155 halaman**

Kecerdasan emosional anak di TK Pilangsari 1 Gesi rendah, sehingga perlu ditingkatkan. Untuk mengatasinya peneliti mengimplementasikan metode bermain *Feeling Band*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan emosi anak melalui bermain *feeling band*. Penelitian ini dirancang dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yang setiap siklusnya terdiri dari “perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengumpulan data (*observing*), refleksi (*reflecting*)”. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah anak dan guru TK Pilangsari 1 Gesi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan emosional melalui metode bermain *feeling band*. Berdasarkan hasil penelitian tindakan diketahui bahwa terjadi peningkatan kecerdasan emosional dengan penerapan metode bermain *feeling band*. "Pada siklus I peningkatan mencapai 13,15% dan diperoleh rata-rata penilaian anak dalam peningkatan kecerdasan emosional sebesar 56,05%" Pada siklus II peningkatan mencapai 22,10% dan diperoleh rata-rata penilaian sebesar 78,15%". Hal ini dapat dilihat dari prosentase rata-rata hasil peningkatan kecerdasan emosional anak dalam satu kelas sebelum tindakan adalah 42,89%, Siklus I mencapai 57,10%, Siklus II mencapai 78,15%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode bermain *feeling band* dapat meningkatkan kecerdasan emosional anak Kelompok B yang dilakukan di TK Pilangsari 1 Gesi Sragen.

Kata kunci : *kecerdasan emosional, metode bermain feeling band*

Pendahuluan

Masa usia balita khususnya usia dini (0-6 tahun) adalah masa pertumbuhan dan perkembangan. Masa-masa ini adalah masa penentuan hendak kemana mereka dibawa, menjadi manusia dewasa yang mampu mengoptimalkan kemampuannya atau menjadi manusia yang tidak mampu mengoptimalkan kemampuannya. Seluruh jenis kemampuan yang dibutuhkan dalam menjalani hidupnya kelak dipersiapkan pada periode ini, bahkan menurut penelitian kesibukan persiapan dimulai sejak anak masih dalam kandungan ibunya, periode ini disebut dengan *golden ages* atau periode keemasan. Agar peneliti ini mempunyai arah yang jelas dan mudah dilaksanakan, maka permasalahan perlu dibatasi sebagai berikut: kecerdasan emosi anak dibatasi oleh pengendalian diri dalam bermain dan mengekspresikan perasaan marah, sedih, gembira, dan sebagainya.

Tujuan umum untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak melalui bermain *feeling band*. Tujuan Khusus: Untuk meningkatkan kecerdasan emosi anak melalui metode bermain *feeling band* di Kelompok B TK Pilangsari 1, Kecamatan Gesi, Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013 - 2014. Manfaat (1) Secara Teoritis hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wacana, pengetahuan yang berkaitan dengan pengembangan yang akan berkaitan dengan peningkatan perkembangan kecerdasan emosi anak melalui kegiatan bermain *feeling band*. Manfaat (2) Secara Praktis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru, sekolah, orang tua, peneliti lain. Adapun manfaat masing-masing sebagai berikut: (a) Bagi Guru, menambah kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran, khususnya alat permainan yang dapat mengembangkan kecerdasan emosional anak. (b) Bagi TK, meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah dalam meningkatkan kecerdasan emosi anak melalui kegiatan bermain *feeling band*. (c) Bagi Anak meningkatkan perkembangan kecerdasan emosi dan potensi yang dimiliki anak.

Landasan Teori

Kecerdasan emosi merupakan dasar penting dalam membentuk manusia yang bertanggung jawab, penuh perhatian dan cinta kasih serta produktif ([http://uap.unnes.ac.id/skripsi/abtrak/pdf/penerapan marching band dan me 2503407033.pdf](http://uap.unnes.ac.id/skripsi/abtrak/pdf/penerapan_marching_band_dan_me_2503407033.pdf)).

Menurut Setiawan (dalam Nugraha 2004: 4.5) faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi anak prasekolah atau TK yaitu: 1) Pengaruh keadaan individu itu sendiri, 2) Konflik-konflik dalam proses perkembangan, 3) Sebab-sebab lingkungan, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekitar dan lingkungan sekolah.

Adapun aspek - aspek pada anak (dalam <http://aniendriani.blogspot.com/aspek-kecerdasan-emosional>) meliputi; 1) Pengelolaan diri, 2) Kemampuan memotivasi diri, 3) Empati, 4) Keterampilan social.

Karakteristik emosi pada anak menurut Nugraha, (2004; 2.3) yaitu: 1) Reaksi emosi anak sangat kuat, 2) Reaksi emosi yang sering kali tampak, 3) Reaksi emosi yang bersifat sementara, 4) Reaksi emosi yang mencerminkan individualitas, 5) Emosi dapat diketahui melalui gejala perilaku yang ditampilkan.

Semiawan, (2002: 20) “ bermain adalah suatu kegiatan yang serius, namun mengasyikkan. Melalui aktivitas bermain, berbagai pekerjaannya terwujud. Bermain adalah aktivitas yang dipilih oleh anak sendiri, karena menyenangkan dan bukan karena pujian atau hadiah. Bermain adalah salah satu alat utama yang menjadi latihan untuk pertumbuhan.

Joan Freeman dan Utami Munandar (dalam Ismail, 2012: 27) mengklasifikasikan fungsi bermain menjadi, yaitu : 1) Sarana untuk membawa anak kedalam masyarakat, 2) Untuk mengenal kekuatan diri anak, 3) Untuk memperoleh kesempatan mengembangkan dan menyalurkan kecenderungan bawaan, 4) Dapat melatih menempa emosi, 5) Untuk memperoleh kegembiraan, kesenangan, dan kepuasan, 6) Melatih diri untuk menaati peraturan yang berlaku.

Menurut Newcomb (dalam Nugraha, 1944: 8.18) permainan *feeling band* atau band perasaan adalah permainan membunyikan instrumen musik sesuai dengan ekspresi perasaan. Permainan ini sangat membantu anak untuk melakukan proses katarsis, menyadari perasaannya sendiri dan bersenang-senang.

Manfaat bermain *feeling band* menurut Newcomb (dalam Nugraha, 2004: 8.18) yaitu : 1) Membantu anak mengenali emosinya dan mengajarkan anak untuk memahami perasaan – perasaan yang dialaminya, 2) Dapat membiasakan anak untuk berpikir realistis sehingga anak dapat menanggapi suatu kejadian dengan perilaku yang tepat, 3) Mengembangkan kemampuan anak dalam menyelesaikan masalah dan membiasakan anak untuk berpikir positif, 4) Mengembangkan keterampilan anak untuk memahami perasaan orang lain, 5) Latihan untuk bergabung dengan anak lain, bermain kelompok dan melakukan kerja sama.

Kerangka Penelitian

Kecerdasan emosi pada anak kelompok B TK Pilangsari 1 Gesi Sragen sangat dipengaruhi factor sarana prasarana sekolah dan metode pembelajaran yang digunakan sebagai upaya peningkatan kecerdasan emosional pada anak diperlukan adanya pendekatan pembelajaran, dengan media tertentu yang tepat dalam proses pembelajaran dan perencanaan tindakan. Upaya peningkatan kecerdasan emosional anak dapat dilakukan dengan bermain music atau bermain *feelingband*.

Metode bermain *feeling band* sebagai sarana yang efektif dalam peningkatan kecerdasan emosional pada nak. Hal ini dikarenakan melalui metode tersebut anak akan terlibat aktif dalam proses pemahaman emosi, mengungkapkan emosi dalam diri sehingga anak dapat mengekspresikan emosi dalam dirinya.

Hipotesis

Dari refleksi hasil tinjauan pustaka dan kajian teori diatas dapat dirumuskan hipotesis tindakan bahwa dengan menggunakan metode bermain *feeling band* dapat meningkatkan kecerdasan emosi pada anak kelompok B di TK Pilangsari 1 Kecamatan Gesi Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013/2014.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan (Action Research). Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Winasanjaya (2009: 26) menyatakan bahwa PTK diartikan sebagai proses pengajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya memecahkan masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri, dalam upaya memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

PTK terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang (Suhardjono, 2008 : 74). Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu: (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi.

Penelitian ini dilakukan di kelompok B TK Pilangsari 1 Kecamatan Gesi Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 013/2014. Sekolah ini dipimpin oleh Jumarni, S.Pd selaku Kepala Sekolah, yang membawahi 1 orang guru, sekolah ini memiliki 2 ruang kelas. Penelitian ini dilaksanakan di ruang kelas B TK Pilangsari 1 Gesi sragen. Dengan jumlah 19 anak terdiri atas 9 putra dan 10 putri. Jumarni, S.Pd selaku kepala sekolah yang membawahi 1 orang guru, sekolah rmemiliki 2 ruang kelas Penelitian ini dilaksanakan di ruang kelas B TK Pilangsari 1 Gesi Sragen. Dengan jumlah 19 anak terdiri atas 9 putra dan 10 putri.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak dan guru. Anak kelompok B TK Pilangsari I Gesi Sragen, tahun pelajaran 2013/2014 sebagai tindak belajar. Sedangkan guru sebagai tindak mengajar.

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Berdasarkan jenis data menurut Sukmadinata (2011-53), peneliti menggunakan

data kualitatif karena data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan catatan lapangan.

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mencatat atau mendapatkan data-data yang diperlukan. Pembuatan instrumen disusun sebelum peneliti terjun kelapangan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain sebagai berikut: Lembar Observasi Peningkatan kecerdasan emosi anak a) Menentukan indikator kedalam yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kecerdasan emosional anak b) Menjabarkan indikator kedalam butir – butir amatan yang menunjukkan pencapaian indikator yang dapat dilakukan anak ketika melaksanakan kegiatan c) Menentukan deskriptor butir amatan dengan pemberian skor. Penelitian ini dianggap berhasil jika memenuhi target yang ditetapkan dengan prosentase siklus I 50% dan siklus II 70%.

Hasil Penelitian

Kondisi awal kecerdasan emosi anak diketahui terlebih dahulu dengan melakukan survei awal yang dilakukan pada Jum'at, 17 Januari 2013. Pada kondisi awal dalam penelitian ini, guru jarang melakukan pembelajaran yang dapat mengembangkan kecerdasan emosi pada anak. Penyampaian pembelajaran yang dapat mengembangkan kecerdasan emosi anak hanya disampaikan pada saat anak melakukan kesalahan dan hanya dengan metode bercakap - cakap, sehingga anak menjadi jenuh dan kurang menghiraukan nasehat dari guru, serta kurangnya contoh langsung dari guru menyebabkan kecerdasan emosi anak kurang berkembang. Berdasarkan pengukuran awal peningkatan kecerdasan emosi anak diperoleh prosentase rata-rata anak dalam satu kelas sebesar 42,89%.

Pada pelaksanaan siklus I kecerdasan emosi anak sudah ada peningkatan dibandingkan dengan sebelum tindakan/pra siklus. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata peningkatan kecerdasan emosi anak dalam 1 kelas sebesar 56,05%. Beberapa anak belum mencapai skor maksimal yang ditargetkan peneliti pada pelaksanaan siklus I yaitu > 50%.

Pelaksanaan siklus II dilakukan karena tindakan sebelumnya belum mampu meningkatkan minat kecerdasan emosi secara maksimal. Pada siklus II ini hasil prosentase rata - rata anak dalam 1 kelas mengalami peningkatan sebesar 78,15. Meskipun masih ada 3 anak yang belum mencapai skor maksimal yang ditargetkan peneliti pada siklus II yaitu 70%.

Kelemahan yang ada siklus I sudah dapat teratasi dengan baik, hal ini membuat kecerdasan emosi anak mengalami peningkatan. Peningkatan dapat terlihat dari tercapainya indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian diatas jika dibandingkan dengan Penelitian Ekawati (2011) dengan judul Peningkatan Kecerdasan Emosi Anak Melalui Bermain Tebak Ekspresi adalah salah satu tehnik yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional anak dan dapat untuk mengetahui beberapa ekspresi diri maupun orang lain dan mampu mengendalikan perasaan dalam diri anak. Pada penelitian ini sama- sama mengembangkan kecerdasan emosional akan tetapi menggunakan metode yang berbeda. Peneliti menggunakan metode bermain *feeling band* menyatakan bahwa metode bermain *feeling band* anak dapat mengekspresikan perasaannya yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional anak, anak mengekspresikan perasaannya, dapat mengendalikan diri dan mampu mengungkapkan perasaannya secara sederhana.

Penelitian tindakan kelas terhadap peningkatan kecerdasan emosional menggunakan metode bermain *feeling band* pada kelompok B TK Pilangsari 1 Gesi Sragen ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan pada siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan melalui 4 tahap pada setiap siklusnya yang meliputi: (1) Tahap Perencanaan, (2) Tahap Pelaksanaan, (3) Tahap Observasi, (4) Tahap Refleksi.

Pelaksanaan tindakan kelas siklus I menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam pembelajaran menggunakan metode bermain *feeling band* sudah tergolong baik, tetapi rata-rata prosentase dalam I kelas belum memenuhi indikator kerja

yang ditetapkan (50%), hasil ini belum cukup baik sehingga harus ditingkatkan pada siklus berikutnya.

Hasil belajar siswa pada siklus kedua ini telah menunjukkan hasil yang sangat signifikan, yaitu hampir semua anak dalam satu kelas mencapai indikator kerja yang ditetapkan yaitu $> 70\%$. Hasil ini telah mencapai kriteria yang sangat baik namun ada juga anak yang belum mencapai target yang ditentukan peneliti sebanyak 3 anak, sehingga dapat dikatakan tingkat pemahaman siswa pada siklus II telah optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang sudah dibahas diatas dan berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan: penerapan metode bermain *feeling band* dapat meningkatkan kecerdasan emosional pada anak Kelompok B di TK Pilangsari 1 Gesi Tahun Ajaran 2013-2014. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukan bahwa terjadi peningkatan prosentase kecerdasan emosional pada setiap siklusnya. Prosentase kecerdasan emosional anak sebelum tindakan 42%, siklus I 56%, dan siklus II 78%.

Metode permainan *feeling band* dapat meningkatkan kecerdasan emosional anak hal ini bermanfaat untuk guru dan orang tua. Melalui metode permainan *feeling band* anak dapat memahami dan mengungkapkan serta mengekspresikan perasaan dalam dirinya yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional anak.

Pelaksanaan permainan *feeling band* untuk dapat meningkatkan kecerdasan emosional yang maksimal, dapat dilakukan variasi dalam pelaksanaannya yaitu dapat dilakukan dengan menambahkan cerita diawal kegiatan sebelum memulai permainan *feeling band*, pengaturan posisi duduk anak disesuaikan dengan jumlah anak dan media yang akan digunakan, dan guru lebih dapat melakukan komunikasi dengan anak.

Implikasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan tindakan dengan penerapan bermain *feeling band* dalam meningkatkan kecerdasan emosional anak Kelompok B di TK Pilangsari I Gesi Sragen Tahun Ajaran 2011-2012, maka implikasinya adalah: 1) Meningkatnya kecerdasan emosional anak sehingga membuat anak mampu memahami dan mengungkapkan serta mengekspresikan perasaan yang ada dalam dirinya, 2) Meningkatnya kecerdasan emosional anak melalui bermain *feeling band*, sehingga kecerdasan emosional anak kelompok B di TK Pilangsari 1 Gesi meningkat pada anak, anak dapat mengekspresikan perasaannya mengendalikan diri untuk bermain bersama, dan mengungkapkan perasaannya 3) Menjadikan bahan pembelajaran baru bagi guru agar lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran karena dengan melihat bermain *feeling band* guru juga akan lebih termotivasi untuk meningkatkan semua lingkup pengembangan dan menggunakan media yang menarik sesuai kreasi guru.

DAFTAR PUSTAKA

Ekawati. 2011. *Peningkatan Kecerdasan Emosi Anak Melalui Bermain Tebak Ekspresi TK An Nissa 2 Kelompok B Wonokerso, Kedawung, sragen Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi Surakarta: UMS. Tidak Diterbitkan.

Ismail, Adang, 2012. *Education Games*. Yogyakarta: Pro-U media.

Nugraha, Ali dan Yeni Rachmawati, 2004. *Metode Perkembangan Sosial Emosi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Semiawan, Conny R, 2002. *Belajar dan Pembelajaran Dalam Taraf Usia Dini*. Jakarta: Pearson Education Asia.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Supardi, Suhardjono, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

(<http://aniendriani.blogspot.com/aspek-kecerdasan-emosional>)

([http://uap.unnes.ac.id/skripsi/abstrak/pdf/penerapan marching band dan me 2503407033.pdf](http://uap.unnes.ac.id/skripsi/abstrak/pdf/penerapan_marching_band_dan_me_2503407033.pdf))